



LAPORAN BIMBINGAN TA/SKRIPSI

UNIVERSITAS NGUDI WALUYO

Jl. Diponegoro No 186 Gedanganak - Ungaran Timur, Kab. Semarang - Jawa Tengah
Email: ngudiwaluyo@unw.ac.id, Telp: Telp. (024) 6925408 & Fax. (024) -6925408

Nomor Induk Mahasiswa : 152221010
Nama Mahasiswa : **Chicin jesika Ardiyanti**
Ketua Program Studi : **Luvi Dian Afriyani, S.Si.T. , M.Kes.**
Dosen Pembimbing (1) : **Ida Sofiyanti, S.Si.T., M.Keb.**
Dosen Pembimbing (2) : **Ida Sofiyanti, S.Si.T., M.Keb.**
Judul Ta/Skripsi : **PENGARUH HYPNOBREASTFEEDING TERHADAP PENGELUARAN ASI PADA IBU NIFAS DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS PENAJAM**

Abstrak : Air Susu Ibu (ASI) merupakan nutrisi alamiah bagi bayi dengan kandungan gizi paling sesuai untuk pertumbuhan optimal yang diberikan sampai bayi usia 6 bulan, kandungan gizi ASI memberikan proteksi pada kekebalan tubuh bayi, sehingga bayi dapat tumbuh dan berkembang dengan sangat baik. ASI yang diberikan kepada bayi sejak dilahirkan selama enam bulan, tanpa menambahkan dan/atau mengganti dengan makanan atau minuman lain (kecuali obat, vitamin, dan mineral). ASI mengandung kolostrum yang kaya akan antibodi karena mengandung protein untuk daya tahan tubuh dan bermanfaat untuk mematikan kuman dalam jumlah tinggi sehingga pemberian ASI eksklusif dapat mengurangi risiko kematian pada bayi (Monika, 2017).
World Health Organization (WHO) melaporkan bahwa secara global rata-rata angka pemberian ASI eksklusif di dunia pada tahun 2017 hanya sebesar 38%, WHO menargetkan pada tahun 2025 angka pemberian ASI eksklusif pada usia 6 bulan pertama kelahiran meningkat setidaknya 50% (WHO, 2017).
Kementerian Kesehatan RI. mencatat bahwa 66% bayi menerima ASI eksklusif hingga triwulan kedua tahun 2022. Data yang dikumpulkan sejak Januari - Juni itu mendorong kementerian untuk terus melakukan sosialisasi pemberian ASI eksklusif. Hingga triwulan kedua tercatat ada total 458.596 bayi. Dari angka tersebut 302.746 bayi atau 66% mendapat ASI eksklusif. "302.746 bayi ASI eksklusif (sampai 6 bulan hanya diberi ASI saja) dari 458.596 bayi yang di-recall," (Kemenkes. RI., 2022).
Badan Pusat Statistik Tahun 2022 dari 29.322 kematian balita 69% (20.244 kematian) diantaranya terjadi pada masa neonatus. Dari seluruh kematian neonatus yang dilaporkan, 80% (16.156 kematian) terjadi pada periode enam hari pertama kehidupan. Sementara, 21% (6.151 kematian) terjadi pada usia 29 hari – 11 bulan dan 10% (2.927 kematian) terjadi pada usia 12 – 59 bulan. (Profil Kesehatan Ibu dan Anak, 2022).
Secara Nasional cakupan bayi mendapat ASI eksklusif tahun 2022 yaitu mencatat bahwa 66% bayi menerima ASI eksklusif hingga triwulan kedua tahun 2022. Data yang dikumpulkan sejak Januari - Juni itu mendorong kementerian untuk terus melakukan sosialisasi pemberian ASI eksklusif. Hingga triwulan kedua tercatat ada total 458.596 bayi. Dari angka tersebut 302.746 bayi atau 66% mendapat ASI eksklusif. "302.746

bayi ASI eksklusif (sampai 6 bulan hanya diberi ASI saja) dari 458.596 bayi yang di-recall," (Kemenkes. RI., 2022).

Cakupan bayi mendapat ASI Eksklusif di Kalimantan Timur adalah 50,35% dan persentase cakupan bayi usia < 6 bulan mendapat ASI Eksklusif di Kabupaten Penajam Paser Utara yaitu 62,5% atau sebanyak 3.502 bayi (Profil Kesehatan PPU, 2022).

Menyusui merupakan investasi terbaik untuk kelangsungan hidup serta meningkatkan kesehatan, perkembangan sosial, ekonomi individu dan bangsa. Praktik menyusui secara optimal menurut rekomendasi, dapat mencegah lebih dari 823.000 kematian Anak dan 20.000 kematian Ibu setiap tahun. Hambatan yang sering muncul adalah kurangnya dukungan bagi orang tua di tempat kerja. Perlindungan Sosial Orang Tua yang adil terhadap gender seperti cuti hamil atau melahirkan bagi Ibu dan Ayah, bahkan cuti berbayar atau dukungan di tempat kerja sehingga menciptakan lingkungan yang memungkinkan untuk menyusui, di sektor kerja formal atau informal (Promkes. Kemenkes, 2019).

Pemberian ASI dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain ASI tidak segera keluar setelah melahirkan, kesulitan bayi dalam menghisap, keadaan puting susu ibu yang tidak menunjang, ibu bekerja, dan pengaruh/promosi pengganti ASI. Faktor Mental dan psikologis ibu dalam menyusui sangat besar pengaruhnya terhadap proses menyusui dan produksi ASI. Perasaan stress, cemas dan tertekan yang dialami seorang ibu dapat menghambat produksi ASI. Lebih dari 80% kegagalan ibu menyusui dalam memberikan ASI adalah karena faktor psikologis. Ada beberapa cara untuk menstimulasi peningkatan hormon oksitosin sehingga dapat mengatasi masalah kelancaran produksi ASI yaitu menenangkan diri, melihat foto bayi, hypnobreastfeeding, minuman hangat, merangsang puting susu dan pijat oksitosin (Siregar.A,2018) Hypnobreastfeeding merupakan teknik relaksasi untuk membantu kelancaran proses menyusui, dengan memasukkan kalimat-kalimat afirmasi positif ke dalam alam pikiran saat relaks atau dalam keadaan hipnosis. Kalimat afirmasi positif diharapkan mampu membantu proses menyusui. Relaksasi yang dalam dan teratur membuat sistem endokrin, aliran darah, persyarafan dan sistem lain di dalam tubuh akan berfungsi lebih baik. Menjaga sikap positif sangat penting selama menyusui.

Karena rileks saat menyusui menyebabkan hormon endorphen yang diproduksi ibu akan mengalir ke bayi melalui ASI, dan membuat bayi juga merasakan kenyamanan dan ketenangan (Kuswandi, 2017) Sesuai dengan hasil penelitian sebelumnya Ida Sofiyanti, dkk. (2019), tentang penerapan hypnobreastfeeding pada ibu menyusui menjelaskan hasil mengetahui perbedaan kadar hormon prolaktin sebelum dan sesudah penerapan hypnobreastfeeding pada ibu menyusui. Penelitian eksperimen semu (Quasi Experimental) dengan One Group Pre-test dan Post-test Design. Sampel dalam penelitian adalah 10 ibu menyusui. Hasil penelitian menunjukkan ada perbedaan kadar prolaktin sebelum dan sesudah hypnobreastfeeding. Berdasarkan hasil penelitian hypnobreastfeeding dapat menjadi intervensi untuk ibu menyusui agar berhasil dalam menyusui secara eksklusif.

Penelitian Parida Hanum, (2021) di Puskesmas Kota Datar Tahun 2021 yang dilakukan kepada 30 responden, maka diperoleh hasil menggunakan uji wilcoxon nilai Z -4.4.889 dan Asymp Sig sebesar 0,000<0,005. Data tersebut mendapatkan hasil ada pengaruh teknik hypnobreastfeeding terhadap pengeluaran ASI pada ibu nifas.

Penelitian Arindiah Puspo Windari, (2022) di Puskesmas Taniwel dengan rancangan penelitian one group pretest-posttest, yang melibatkan 32 ibu nifas. Dilakukan analisis menggunakan uji Wilcoxon, yang sebelumnya telah diuji normalitas distribusi data menggunakan uji Shapiro wilk yang menunjukkan bahwa data tak berdistribusi normal. Nilai p dari uji Wilcoxon adalah 0,000 sehingga dapat ditafsirkan bahwa ada perbedaan kelancaran pengeluaran air susu ibu antara sebelum dan sesudah intervensi. Disimpulkan bahwa teknik hypnobreastfeeding berhasil melancarkan pengeluaran air susu ibu pada masa nifas.

Hasil studi pendahuluan melalui wawancara tanggal 11 - 16 bulan Mei tahun 2022 terhadap 15 ibu post partum di Puskesmas Penajam, 9 orang ibu post partum mengeluh ASI tidak keluar dan berencana memberikan susu formula serta tidak pernah melakukan teknik hypnobreasfeeding.

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai Pengaruh Teknik Hypnobreastfeeding Terhadap Pengeluaran ASI pada Ibu Nifas di wilayah kerja Puskesmas Penajam.

Tanggal Pengajuan : **22/09/2023 18:56:02**

Tanggal Acc Judul : 25/09/2023 15:20:07

Tanggal Selesai Proposal : -

Tanggal Selesai TA/Skripsi : -

No	Hari/Tgl	Keterangan	Dosen/Mhs
BIMBINGAN PROPOSAL			
1	Selasa,03/10/2023 10:52:48	Masalah penelitian dan fenomena di lapangan	Ida Sofiyanti, S.Si.T., M.Keb.
2	Selasa,03/10/2023 10:53:05	Perbaiki sesuai masukan di g drive.	Ida Sofiyanti, S.Si.T., M.Keb.

3	Selasa,03/10/2023 12:16:49	<p>*Chicin Jesika* Cek lagi penggunaan kata pengaruh, bisa dipertimbangkan menggunakan hubungan saja. Nama prodi *Kebidanan Program Sarjana*</p> <p>BAB I</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tambahkan penghubung kalimat pada paragraph BPS angka kematian balita dengan paragraph selanjutnya ASI eksklusif apa korelasinya? • Mbak di cek lagi sebelum diarahkan ke hypnobrestfeeding mungkin bisa di cek lagi bgmn pengelolaan atau mengatasi tidak keluarnya ASI, sebelum di arahkan ke hypnobrestfeeding, itu dimasukkan ke LB. • Bisa ditambahkan cara ngecek pengeluaran ASI seperti apa? <p>BAB II</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bab II masih nifas secara umum, bisa dikurangi ya bu, biar focus ke topiknya saja. • Banyak sekali factor yang memengaruhi produksi ASI bgmna mengurangi bias dengan hypnobrestfeeding? Kenapa hypnobrestfeeding tidak dimasukkan? • Bgmn pengukuran vol ASI jika ibunya DBF? <p>BAB III</p> <ul style="list-style-type: none"> • Cek lagi populasinya sekarang sudah bulan Agustus 23, siapa populasinya berarti menunggu post partum ya, lama tidak jika harus menunggu? <p>Bu nanti malam saya telp diksusi ttg proposalnya, hemat saya pengukuran pengeluaran ASI sangat bias, saya ada usulan yang lebih mudah dan cepat untuk dikerjakan, terima kasih.</p>	Ida Sofiyanti, S.Si.T., M.Keb.
4	Selasa,06/02/2024 17:45:02	tanggal 06/05/2023 konsul judul skripsi	Chicin jesika Ardiyanti
5	Selasa,06/02/2024 17:46:37	tanggal 24/05/2024 acc judul skripsi membuat bab I	Chicin jesika Ardiyanti
6	Selasa,06/02/2024 17:49:05	TANGGAL 27/06/2023 REVISI BAB I dan lanjut membuat bab II dan Bab III	Chicin jesika Ardiyanti

7	Selasa,06/02/2024 17:50:46	tanggal 3 agustus 2023 revisi bab I sampai bab III	Chicin jesika Ardiyanti
8	Selasa,06/02/2024 17:57:46	Tanggal 06/08/2023 revisi bab 1-3 memperbaiki SOP menambah dasar teori	Chicin jesika Ardiyanti
9	Selasa,06/02/2024 18:01:44	tanggal 03/10/2023 konsul revisi bab I-III pergantian judul dan revisi	Chicin jesika Ardiyanti
10	Selasa,06/02/2024 18:02:42	tanggal 27/10/2023 perbaikan di bab III lanjut EC	Chicin jesika Ardiyanti
11	Selasa,06/02/2024 18:05:42	TANGGAL 05/12/2023 ACC EC KONSUL BAB I-III Konsul kuisisioner dan inform consent	Chicin jesika Ardiyanti
12	Selasa,06/02/2024 18:07:51	tanggal 29/01/2024 konsul bab IV dan V	Chicin jesika Ardiyanti
13	Selasa,06/02/2024 18:09:49	TANGGAL 04/02/2023 Revisi bab IV Dan V Lanjut Uji Turnitin	Chicin jesika Ardiyanti

Mengetahui,
Ketua Program Studi

Luvi Dian Afriyani, S.Si.T. , M.Kes.
(NIDN: 0627048302)

Semarang , 15 februari 2024

Chicin jesika Ardiyanti
(NIM: 152221010)

Dosen Pembimbing (1)

Ida Sofiyanti, S.Si.T., M.Keb.
(NIDN: 0602018501)

Dosen Pembimbing (2)

Ida Sofiyanti, S.Si.T., M.Keb.
(NIDN: 0602018501)

